

## **PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022**

**Isrul Pati Sianturi<sup>1</sup>, Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan<sup>2</sup>, Fauziah Rahman<sup>3</sup>, Warsani Purnama Sari<sup>4</sup>**

Universitas Medan Area

e-mail: [isrulpati123@gmail.com](mailto:isrulpati123@gmail.com)<sup>1</sup>, [thezarf@yahoo.com](mailto:thezarf@yahoo.com)<sup>2</sup>, [fauziahrahman@staff.uma.ac.id](mailto:fauziahrahman@staff.uma.ac.id)<sup>3</sup>, [warsani@gmail.com](mailto:warsani@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 pengambilan data menggunakan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian F disimpulkan bahwa Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara simultan dan positif terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

**Keywords:** Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

*Abstract* – This study aims to determine the Effect of Environmental Accounting Disclosure and Financial Performance on the Value of Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 Period. The research design used is a causal associative approach. The population in this study is 11 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample in this study is 40 data collections using the company's annual report. The sampling technique based on criteria uses purposive sampling. In this study, the type of data used is quantitative data. The data source used in this study was obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange. The data collection method used in this study is a documentation technique by collecting secondary data obtained from financial statement data. The data analysis method uses multiple linear regression analysis. Based on the results of the t-test that has been carried out, it can be concluded that environmental accounting disclosure has a positive and insignificant effect on the company's value and financial performance has a positive and significant effect on the company's value. Based on the results of the F test, it was concluded that Environmental Accounting Disclosure and Financial Performance had a simultaneous and positive effect on the Value of Manufacturing Companies in the Pharmaceutical Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

**Keywords :** Environmental Accounting Disclosure, Financial Performance, Company Value.

### **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menghitung *price to book value*. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku

perlembar saham. Semakin tinggi *price to book value* maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut (Sugiono dan Untung, 2018). Harga saham perusahaan manufaktur berfluktuasi setiap tahunnya. Ketidakstabilan harga saham sangat menyulitkan para *stakeholders* dalam melakukan analisis investasi. Perusahaan yang memiliki harga sahamnya naik dan turun pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 antara lain.

Tabel 1  
Saham Fluktuatif Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi

Kode Perusahaan	Tahun	Price Book Value (PBV)		Total PBV
		Harga Saham	Nilai Buku	
PT Indofarma Tbk (INAF)	2018	6,500	160	40.62%
	2019	6,500	162	40.12%
	2020	5,300	138	38.40%
	2021	2,380	164	14.51%
	2022	1,150	164	7.01%
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	2018	2,600	576	4.51%
	2019	1,250	1.334	0.93%
	2020	4,250	1.279	3.32%
	2021	2,430	1.302	1.86%
	2022	1,085	1.681	0.64%

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa PT. Indofarma Tbk mengalami kerugian yang disebabkan mengalami penurunan harga saham dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hal tersebut menyebabkan nilai *price to book value* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2022 sebesar 7,01%. Kemudian PT. Kimia Farma Tbk mengalami kerugian yang disebabkan mengalami penurunan harga saham dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hal tersebut menyebabkan nilai *price to book value* mengalami penurunan yaitu nilai terkecil terletak pada tahun 2022 sebesar 0,64%. Faktor turunnya harga saham disebabkan oleh pandemi Covid-19. Survei menyatakan bahwasanya terdapat 88% perusahaan mengalami kerugian akibat dari pandemi ini, sehingga menyebabkan penjualan menurun dan produksi harus dikurangi (Kemnaker.go.id, 2020). Faktor lain turunnya harga saham disebabkan oleh kinerja perusahaan yang buruk sehingga berpengaruh terhadap penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Untuk memastikan kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Rani Rahman & Maman Suherman, 2017).

*Green accounting* adalah cabang akuntansi yang memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga. Dalam bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu *green accounting* (akuntansi lingkungan). Menurut Aniela (2012) menyatakan bahwa masalah kerusakan lingkungan, penyebab, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia baik untuk kehidupan saat ini maupun masa depan. Hal ini mendorong masyarakat untuk menyadari pentingnya pelestarian lingkungan. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat juga diupayakan untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan. Partisipasi ini tentunya membutuhkan biaya, oleh karena itu perlu adanya pengakuan, pengungkapan, dan penyajiannya dalam suatu akuntansi, karena perusahaan harus mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan operasional dan manajerialnya kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. *Green accounting* merupakan langkah awal yang menjadi solusi masalah lingkungan tersebut.

Penerapan *green accounting* akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan (Hamidi, 2019). Hal tersebut untuk

mengetahui kegiatan perusahaan dalam upaya menangani pencemaran lingkungan serta kewajiban perusahaan atas masalah tersebut melalui laporan keuangan perusahaan. Menurut Wanggono (2016) yang menyatakan rendahnya kesadaran industri dalam penerapan industri hijau melalui *green accounting* karena jika dilihat secara umum bagaikan dua sisi mata uang, di satu sisi akan mendatangkan keuntungan bagi industri namun di sisi lain seolah-olah akan menimbulkan potensi peningkatan biaya, melalui biaya lingkungan. Pengelolaan lingkungan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kini menjadi bahasan penting. Terkhusus bagi perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Menurut Meiyana & Aisyah (2019) tidak bisa dipungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan manufaktur akan meninggalkan limbah, jika limbah tersebut tidak diolah sedemikian rupa maka kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran.

Kinerja keuangan suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan acuan yang ingin dicapai perusahaan dimasa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu, yang secara efektif dan efisien mencerminkan Kesehatan perusahaan (Sofyan, 2019). Sehat atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan akan tercermin dari laporan keuangan yang merupakan alat sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Semakin baik kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, maka semakin tinggi pula harga saham (Hasibuan & Meutia, 2021). Laporan keuangan yang dibuat dapat memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada pengguna laporan keuangan.

Menurut Ade Onny Siagian, Asrini, dan Hadion Wijoyo (2022) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut Sawitri (2017) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memperlihatkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, menurut Nurmiswar Sofia dan Nurleli (2022) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Srihayati, dkk (2015) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Halimah dan Komariah (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022”**

## **METODE PENELITIAN**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan angka analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan Sugiyono (2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan variabel independen adalah Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 11 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive

sampling. Puspositive sampling dengan total data observasi sebanyak 40. Pengelolaan data dilakukan dengan SPSS v.25 dan Software Microsoft Office Excel. Metode analisis data meliputi Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2  
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
		Mini mum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Lingkungan	0	322.4 6	553032.8 1	7767 9.6597	141256.3 0590
Kinerja Keuangan	0	.61	30.98	10.82 40	6.91680
Nilai Perusahaan	0	.01	7.52	2.398 3	1.94545
Valid (listwise)	N 0				

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan sebagai:

1. Untuk variable Y yaitu nilai perusahaan memiliki nilai maximum sebesar 7,52 dan nilai minimum sebesar 0,01. Nilai mean yang didapat sebesar 2,3983 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,94545.
2. Untuk variabel  $X_1$  yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki nilai maximum sebesar 553032,81 dan nilai minimum sebesar 322,46. Nilai mean yang didapat sebesar 77679,6597 dengan standar deviasi sebesar 141256,30590.
3. Untuk variabel  $X_2$  yaitu kinerja keuangan memiliki nilai maximum sebesar 30,98 dan nilai minimum 0,61. Nilai mean yang didapat sebesar 10,8240 dengan standar deviasi sebesar 6,91680 .

### Uji Asumsi Klasik

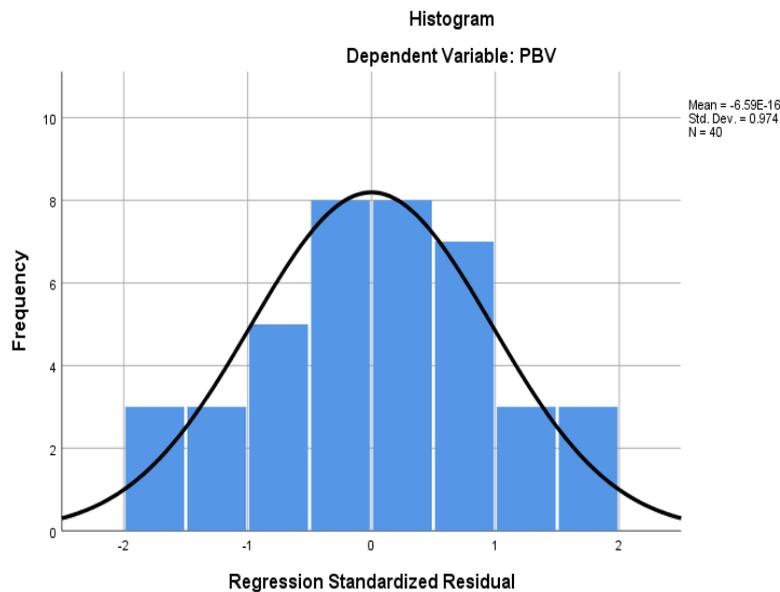
#### Uji Normalitas

Tabel 3  
Uji Normalitas Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49248366
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

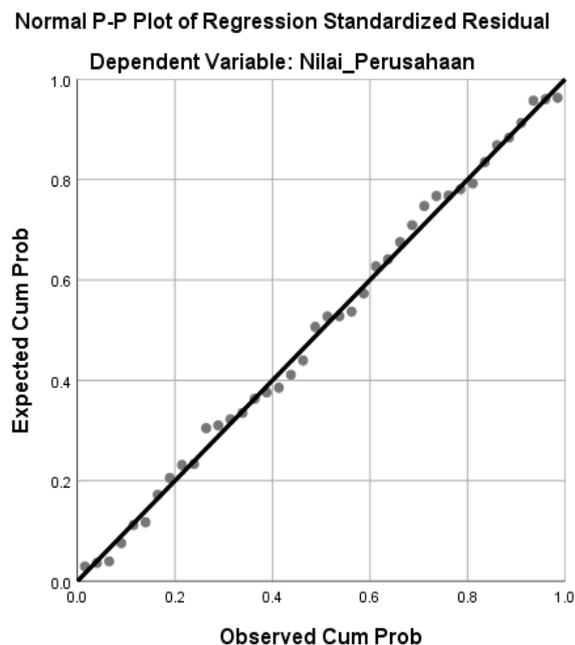
Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan yang didapat lebih besar dari 0,05.



Gambar 1  
Hasil Uji Histogram

Pada gambar 1 menunjukkan grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak condong kekanan atau kekiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Gambar 2  
Hasil Uji Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa probabilitas plot memiliki pola distribusi normal karena data berada di sekitas garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

## Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Toleran ce	VIF
1	Akuntansi Lingkungan	.988	1.012
	Kinerja Keuangan	.988	1.012

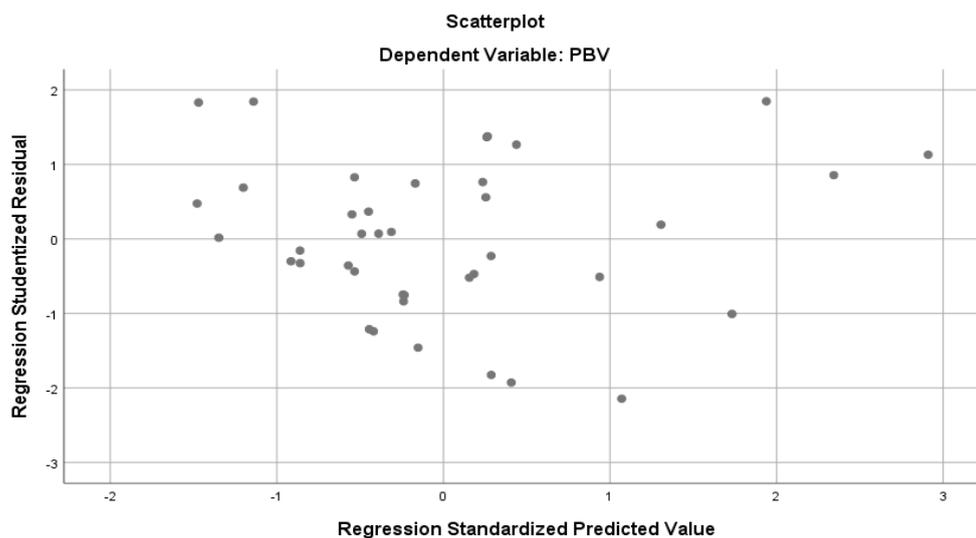
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil variabel  $X_1$  yaitu variabel pengungkapan akuntansi lingkungan memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan hasil nilai VIF sebesar 1,012. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.
2. Berdasarkan hasil variabel  $X_2$  yaitu variabel kinerja keuangan memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan hasil nilai VIF sebesar 1,012. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

## Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 3  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pola titik distribusi menyebar. Sehingga berdasarkan data diatas maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

## Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5  
Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.53229	1.905
a. Predictors: (Constant), Kinerja_Keuangan, Pengungkapan_Akuntansi_Lingkungan		
b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan		

Sumber: data diolah 2024

Dari hasil statistik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,905. Maka hasilnya adalah  $1,6000 < 1,905 < 2,4$  , maka tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6  
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.443	.464
	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	4.539	.000
	Kinerja_Keuangan	.180	.036
a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan			

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,443 + 4,539X_1 + 0,180X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linier berganda adalah sebesar 0,433. Nilai ini mempunyai arti bahwa semua variabel pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan bernilai 0, maka nilai perusahaan sebesar 0,443%.
2. Nilai koefisien pengungkapan akuntansi lingkungan bernilai positif sebesar 4,539. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel pengungkapan akuntansi lingkungan naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan meningkat sebesar 4,539%.

Nilai koefisien kinerja keuangan bernilai positif sebesar 0,180. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel kinerja keuangan naik sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan meningkat sebesar 0,180%.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Parsial (Uji t)

Tabel 7  
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.955	.346
	Pengungkapan_Akuntansi_Lingkungan	.026	.979
	Kinerja_Keuangan	5.053	.000

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji statistik t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $0,026 < 1,687$  dan nilai signifikan  $0,979 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak, yang berarti pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,053 > 1,687$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, yang berarti kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8  
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.733	2	30.367	12.933	.000 <sup>b</sup>
	Residual	86.873	37	2.348		
	Total	147.606	39			

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja\_Keuangan, Pengungkapan\_Akuntansi\_Lingkungan

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,933 > F_{tabel}$  sebesar  $3,25$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

## Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 9  
Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.64	.41	.380
a. Predictors: (Constant), Kinerja_Keuangan, Pengungkapan_Akuntansi_Lingkungan			
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: data diolah 2024

Nilai koefisien determinasi yang dipergunakan dalam melihat koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah pada kolom *adjust R square* nilai determinasi pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sebesar 0,380 atau 38%.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk variabel pengungkapan akuntansi lingkungan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,026 < t_{tabel} 1,687094$  dengan nilai signifikansi  $0,979 > 0,05$ . Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah berpengaruh positif dan tidak signifikansi dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis pertama ( $H_1$ ) penelitian ini sejalan dengan penelitian Sawitri (2017) yang menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang berpendapat bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor dimana perusahaan melakukan kinerja lingkungan secara baik dan perusahaan mengharapkan dampak positifnya. Pengungkapan informasi terkait akuntansi lingkungan harus menjadi perhatian bagi para investor dalam pengambilan keputusan, yang mendorong peningkatan nilai perusahaan dan keterbukaan perusahaan terkait dengan tanggungjawab lingkungan. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suka (2016) yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan untuk variabel kinerja keuangan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,053 > t_{tabel} 1,687094$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah berpengaruh positif dan signifikansi dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis kedua ( $H_2$ ) penelitian ini sejalan dengan penelitian Halimah & Komariah (2017) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi ROA maka semakin tinggi juga laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal (*Signalling Theory*) yang berpendapat bahwa perusahaan yang dapat memberikan kinerja yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada para investor sehingga saham naik. Selain itu peningkatan laba pada perusahaan juga dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dikarenakan hal tersebut dapat memberikan proyeksi masa depan keuangan perusahaan menuju arah yang lebih baik. Selain itu dengan keterbukaan informasi pada laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak investor, tetapi juga kepada pihak kreditur dan pihak yang berkepentingan.

## **Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $12,933 > F_{tabel}$  sebesar 3,25 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor apabila pengungkapan akuntansi lingkungan baik serta optimal maka dapat dikatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan begitu juga kinerja keuangan apabila kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan semakin baik maka akan semakin baiklah nilai perusahaan dimata para investor tersebut hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Edward Narayana (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan kinerja keuangan dan penerapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat melakukan dan mengungkapkan *green accounting* dengan baik maka perusahaan dapat menghasilkan citra positif, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Demikian juga ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan tinggi maka akan berpengaruh kepada tingkat kepercayaan investor karena dana yang mereka investasikan dikelola dengan baik dan efektif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini perusahaan mengharapkan pengungkapan informasi terkait akuntansi lingkungan harus menjadi perhatian bagi para investor dalam pengambilan keputusan yang mendorong peningkatan nilai perusahaan.
2. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Kinerja keuangan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sedangkan nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang digambarkan dengan harga saham. Perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan yang tinggi berarti laba yang didistribusikan semakin banyak sehingga nilai perusahaan diharapkan akan lebih tinggi.
3. Pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan sesuai dengan pengolahan data sehingga dapat dikatakan pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah

sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar dapat mempertahankan nilai perusahaan yang baik dengan cara mempertahankan pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variable penelitian lain untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas, selain itu juga dapat menambahkan variable lain dalam penelitian selanjutnya, salah satu penambahan variable lain pada penelitian selanjutnya yaitu Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Onny Siagian, A. & H. W. (2022). Pengukuran Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, No 2, Vol 5.
- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* , Vol 1, No.1.
- Arief Sugiono dan Edi Untung. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*, PT Grasindo.
- Halimah, S. dan K. E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. Vol. 5 (1), 14–25.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Retrieved from Equilibria:  
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/Equi/article/view/2253>, Vol.6 No.2.
- Hasibuan Thezar Fiqih Hidayat, M. R. F. (2021). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Pinjaman terhadap Simpanan terhadap Harga Saham Perseroan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Economy And Currency Study (JECS)*, 3(2).
- Kemnaker, B. H. (2020). Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19. *Kemnaker.Go.Id*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Meiyana, A. . & A. M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, Vol. 3, No. 1.
- Nurmiswar Sofia & Nurileli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Retrieved from *Journal Bandung Conference Series: Accounting*, <https://doi.org/10.29313/Besa.V2il.2217>, Vol 2, No. 1, 845–861.
- Rani Rahman & Maman Suherman. (2017). Analisis Harga Saham Melalui Peningkatan Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi* , Vol.12.
- Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. . *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikma “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global”* Malang .
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan . *Akademika* 17.2, 115–121.
- Srihayati, dkk. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin’s Q pada Perusahaan yang Listing di Kompas 100.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian*.
- Suka. (2016). Efektivitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.